

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kode etik guru di MTs Al Khairiyah Badamusalam Kota Serang, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Kode Etik Guru di MTs Al Khairiyah Badamusalam Kota Serang disosialisasikan ketika guru prajabatan, Bpk/Ibu Guru di MTs ini mendapatkan selebar dokumen tentang kode etik guru dari bapak kepala madrasah. Dalam membuat RPP juga Bpk/Ibu guru juga wajib mencantumkannya. Di dalam perencanaan kode etik guru ada penyusuaannya, yaitu: a. Perencanaan, b. Pengorganisasian, c. Pelaksanaan, d. Pengawasan, e. Pengevaluasian
2. Strategi dalam Penerapan Kode Etik Guru di MTs Al Khairiyah Badamusalam Kota Serang, dalam menstrategi MTs Al Khairiyah Badamusalam punya cara agar para guru mentaati aturan kode etik guru, sebagai berikut:
 - a. Binaan rutin oleh kepala sekolah dan pengawas terhadap guru.
 - b. Mendatangkan narasumber untuk sosialisasi dan menyegarkan kembali tentang kode etik guru.
 - c. Meminta kepada guru untuk mendatangi forum-forum kajian ilmiah agar terjaga kode etik guru

3. Penerapan Kode Etik Guru di MTs Al Khairiyah Badamusalam Kota Serang

Penerapan Kode Etik Guru dilakukan oleh suatu organisasi yang berlaku dan mengikat para anggotanya. Organisasi profesi keguruan dibuat oleh Undang-Undang yang tujuannya untuk melindungi para anggota profesi guru, yang mana tugas guru itu sangatlah berat. Di MTs Al Khairiyah ini penetapan kode etik guru dibuat yang mana tujuannya untuk kebaikan bersama, demi tercapainya pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif serta ikut aktif mengembangkan potensi peserta didiknya. Makanya, setiap guru wajib mentaati setiap aturan yang berlaku.

4. Cara Mengatasi Permasalahan dalam Penerapan Kode Etik Guru di MTs Al Khairiyah Badamusalam Kota Serang, yaitu:
 - a. Memanggil guru yang bersangkutan, kemudian menanyakan apa permasalahan yang terjadi, kemudian setelah itu diberikan nasehat oleh kepala madrasah.
 - b. Menegur guru yang bersangkutan jika memang sudah dinasehati, namun belum juga jera.
 - c. Memberikan surat peringatan (SP) kepada guru yang bersangkutan.

5. Hasil dalam Penerapan Kode Etik Guru di MTs Al Khairiyah Badamusalam Kota Serang

Hasil dalam penerapan kode etik guru di MTs Al Khairiyah ini berjalan baik, walaupun ada beberapa kendala, akan tetapi jika semua dijalankan dan bergotong royong bersama-sama mensukseskan penerapan kode etik ini pasti berhasil. Yang terpenting factor eksternal dan internal sama-sama saling bekerja sama. Seorang guru harus bisa menguasai 4 kompetensi di dalamnya, yaitu:

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Profesional
- d. Kompetensi Sosial

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menghasilkan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan penerapan kode etik guru di MTs Al Khairiyah Badamusalam Kota Serang perlu disosialisasikan lagi, perlu diperhatikan untuk menstrategi kode etik guru yang ada di MTs, agar dapat berjalan dengan baik.
2. Dalam menerapkan kode etik guru di MTs Al Khairiyah Badamusalam Kota Serang perlu diperbaiki lagi aturan yang sudah dibuat, agar para guru dapat mematuhi segala aturan yang ada.

3. Para guru perlu diberikan peatihan atau pembinaan lagi mengenai makna dari kode etik guru agar guru dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya.